

**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU  
INSPEKTORAT**



**Laporan Hasil Monitoring  
Pengendalian Inflasi Daerah  
Pemerintah Kota Banjarbaru Triwulan II  
Tahun 2024**

**Nomor : 700.1.2.1/209/VIII-Lap/ItKo/2024**  
**Tanggal : 5 Agustus 2024**



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

**INSPEKTORAT**

Jl. Trikora No. 1 Gedung Serba Guna Lt. 2 Telp/fax: (0511) 4780069 Banjarbaru  
Website: <http://Inspektorat.banjarbaru.go.id> / Email : [inspektorat@banjarbarukota.go.id](mailto:inspektorat@banjarbarukota.go.id)

Banjarbaru, **5 Agustus 2024**

Nomor : **700.1.2.1/209/VIII-Lap/ItKo/2024**  
Tanggal : **5 Agustus 2024**  
Lampiran : 1 (rangkap)  
Perihal : **Laporan Hasil Monitoring  
Pengendalian Inflasi Pemerintah  
Kota Banjarbaru Triwulan II  
Tahun 2024**

Kepada

**Yth. Wali Kota Banjarbaru**

Cq. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru

di-

Banjarbaru

Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 500.2.5/527/SJ tanggal 26 Januari 2024 perihal Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024; dan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor : 188.45/136/KUM/ 2024 tanggal 13 Maret 2024 tentang Tim Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2024. Tim telah melakukan monitoring dan evaluasi atas langkah konkret dalam rangka Pengendalian Inflasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru pada triwulan II Tahun 2024.

**A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk mengawal dan meyakinkan langkah-langkah pengendalian inflasi telah dilakukan secara efektif oleh Pemerintah Kota Banjarbaru.

## **B. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Metode yang dilaksanakan yaitu penelusuran perkembangan harga 20 (dua puluh) komoditi atas laporan oleh SKPD yang menghimpun dokumen/bukti dukung upaya konkret pengendalian inflasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan pengendalian inflasi Kota Banjarbaru dan kemudian dilaporkan oleh APIP ke Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melalui tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> setiap hari kerja Senin s/d Jumat paling lambat pukul 15.00 WITA.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi terbatas pada :

1. Data perkembangan harian harga 20 (dua puluh) komoditas terpilih yang disampaikan oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru;
2. Penyebab terjadinya kenaikan harga 20 (dua puluh) komoditas terpilih;
3. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Banjarbaru dalam pengendalian inflasi;
4. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kota Banjarbaru dalam upaya pengendalian inflasi.

## **D. Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi oleh Tim monitoring dan evaluasi dalam kurun waktu dari bulan April sampai dengan Juni 2024 terhadap perkembangan harga harian 20 (dua puluh) komoditas terpilih yang terdiri dari :

- |                          |                   |                         |
|--------------------------|-------------------|-------------------------|
| 1. Beras Premium         | 8. Gula pasir     | 16. Tahu mentah         |
| 2. Daging ayam ras segar | 9. Bawang putih   | 17. Pisang ambon        |
| 3. Telur ayam ras        | 10. Daging sapi   | 18. Susu bubuk          |
| 4. Bawang merah          | 11. Tepung terigu | 19. Susu kemasan balita |
| 5. Cabai merah           | 12. Udang         | 20. Jeruk               |
| 6. Cabai rawit           | 13. Ikan kembung  |                         |
| 7. Minyak goreng         | 14. Mie instan    |                         |
|                          | 15. Tempe         |                         |

Dari 20 komoditas diatas, selama triwulan II Tahun 2024 terdapat 5 (lima) komoditas yang sering mengalami fluktuasi harga yaitu :

1. Daging ayam ras mengalami kenaikan harga pada minggu kedua bulan Mei mencapai Rp37.000/kg dipengaruhi kenaikan harga pakan ternak. Pada akhir bulan Juni daging ayam ras mengalami penurunan menjadi Rp34.000/kg;
2. Telur ayam ras mengalami fluktuasi harga, pada awal bulan April harga Rp 31.000/kg kemudian turun menjadi Rp 30.000/kg. Kemudian pada minggu kedua kembali mengalami kenaikan menjadi Rp 31.000/kg dipengaruhi oleh kenaikan harga pakan ternak, pada minggu terakhir Juni turun lagi menjadi Rp 30.000/kg;
3. Bawang merah mengalami kenaikan harga tertinggi pada akhir bulan April 2024 hingga mencapai Rp55.000/kg dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan di beberapa daerah penghasil bawang merah belum musim panen. Pada awal bulan Mei hingga akhir bulan Juni mengalami 4 kali penurunan harga, hingga Rp36.000/kg;
4. Cabai merah mulai mengalami kenaikan harga pada minggu keempat bulan Mei dari sebelumnya diharga Rp 40.000/kg kenaikan cabai merah mengalami kenaikan tertinggi hingga mencapai Rp60.000/kg. Kenaikan harga cabai merah ini dipengaruhi peningkatan permintaan menjelang Hari Raya Idul Adha;
5. Cabai rawit mengalami fluktuasi harga, harga cabai rawit pada minggu kedua bulan April mencapai Rp73.000/kg dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, namun kembali turun pada minggu pertama bulan Mei di harga Rp70.000/kg. Sampai bulan Juni Cabai rawit beberapakali mengalami fluktuasi harga.

Penyebab terjadinya kenaikan harga 5 (lima) komoditas terpilih diatas sebagai berikut :

1. Kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras disebabkan kenaikan harga pakan ternak;
2. Kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh meningkatnya permintaan dan beberapa daerah penghasil bawang merah belum musim panen
3. Kenaikan Cabai merah dan cabai rawit meningkatnya permintaan menjelang hari besar keagamaan yaitu Hari Raya Idul Adha .

Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan beberapa upaya untuk pengendalian kenaikan harga pada triwulan II Tahun 2024 (April sampai dengan Juni) yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan sidak ke pasar dan ke distributor agar tidak menahan barang dengan cara monitoring stok sembako pada pasar ;
2. Melakukan operasi pasar;
3. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi dengan melakukan *capacity building* TPID Kota Banjarbaru ke TPID Kabupaten Batola,
4. Mendapatkan informasi daerah yang mengalami surplus komoditi;
5. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) dan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah setiap minggu;
6. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
7. Melaksanakan pencahangan gerakan menanam;
8. Menjaga pasokan;
9. Memberikan bantuan transportasi gratis dari APBD melalui kegiatan di Dinas Perhubungan;
10. Merealisasikan Dana BTT maupun Non BTT untuk Pengendalian Inflasi di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja;
11. Bantuan pangan berupa beras ke masyarakat;
12. Mengadakan pasar rakyat dan bazar UMKM (SARABA KAWA)
13. Paket bantuan tali asih Ramadhan;
14. Workshop pendataan 20 bahan pokok dalam rangka penegdalian inflasi;
15. Gerakan pangan murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan dan Dinas Perdagangan Kota banjarbaru;
16. Melaksanakan kegiatan *Farm Field Day* cabai keriting dengan kelompok tani.

Selain upaya-upaya yang tersebut diatas Pemerintah Kota Banjarbaru juga melakukan langkah-langkah mitigasi dalam rangka mengantisipasi kenaikan biaya transportasi (angkutan dalam kota) Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan :

1. Penyediaan kemudahan sarana transportasi bagi pelajar (angkutan gratis pelajar);

2. Angkutan Mudik gratis bagi warga Kota Banjarbaru dan layanan transportasi umum melalui skema *Buy The Service* (BTS) yang sudah sudah mulai dilakukan uji coba pada minggu kedua Bulan November 2023;

Pemerintah Kota Banjarbaru telah memberikan dukungan anggaran dalam rangka kegiatan pengendalian inflasi dengan rincian sebagai berikut :

## RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN II TAHUN 2024

No	SKPD	Pagu			Realisasi			Saldo
		Murni	BTT	DID	Murni	BTT	DID	
1.	<b>Bagian Perekonomian dan SDA</b>	<b>250.100.500</b>			<b>107.734.000</b>			<b>142.366.500</b>
	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	250.100.500	-	-	107.734.000	-	-	142.366.500
2.	<b>Dinas Perdagangan dan Perindustrian</b>	<b>578.849.000</b>			<b>531.364.900</b>			<b>47.484.100</b>
	Kegiatan pengendalian harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota	133.599.000	-	445.250.000	101.509.900	-	429.855.000	15.395.000
	<b>Sub Kegiatan :</b> Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	133.599.000	-	445.250.000	101.509.900	-	429.855.000	32.089.100
3.	<b>DKP3</b>	<b>5.664.528.000</b>			<b>4.212.878.900</b>			<b>1.451.649.100</b>
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lainnya	1.044.000.000	-	4.620.528.000	102.825.000	-	4.110.053.900	1.451.649.100
	<b>Sub Kegiatan :</b> Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya	1.044.000.000	-	-	102.825.000	-	-	941.175.000

**RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN II TAHUN 2024**

No	SKPD	Pagu			Realisasi			Saldo
		Murni	BTT	DID	Murni	BTT	DID	
	dari Daerah Kabupaten/Kota Lainnya							
	<b>Sub Kegiatan :</b> Pedampangan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	-	-	4.620.528.000	-	-	4.110.053.900	510.474.100
<b>4.</b>	<b>Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja</b>	<b>102.600.000</b>			<b>47.250.000</b>			<b>53.350.000</b>
	Kegiatan Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, sub kegiatan pember-dayaan melalui kemitraan usaha mikro	102.600.000	-	-	47.250.000	-	-	53.350.000
<b>5.</b>	<b>Dinas Perhubungan</b>	<b>5.278.466.100</b>			<b>1.543.309.832</b>			<b>3.735.156.268</b>
	Kegiatan Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota	5.278.466.100	-	-	1.543.309.832	-	-	3.735.156.268

**RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN II TAHUN 2024**

No	SKPD	Pagu			Realisasi			Saldo
		Murni	BTT	DID	Murni	BTT	DID	
		6.808.765.600	-	5.065.778.000	1.902.628.732	-	4.539.908.900	
	<b>JUMLAH</b>			<b>11.874.543.000</b>			<b>6.442.537.632</b>	<b>5.399.916.868</b>

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa pagu anggaran pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar Rp 11.874.543.000,00 yang bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru sebesar Rp 6.808.765.600,00 dan dari Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 5.065.778.000,00. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 telah direalisasikan anggaran pengendalian inflasi sebesar Rp 6.442.537.632,00 atau **54%** dari pagu anggaran. Realisasi anggaran pengendalian inflasi dengan pembagian sebesar Rp 1.902.628.732,00 bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru dan sebesar Rp 4.539.908.900,00 dari Dana Insentif Daerah. Adapun secara rinci pembagian pagu dan realisasi anggaran pengendalian inflasi per bidang diuraikan sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2024 dengan sumber dana anggaran murni APBD dan DID (Dana Insentif Daerah) yakni sebesar Rp 250.100.500,00. Dibanding dengan tahun 2023 anggaran pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian mengalami penurunan dari sebelumnya Rp365.698.000,00. Sampai dengan bulan Juni atau triwulan II Tahun 2024 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru telah terealisasi sebesar Rp107.734.000,00 atau sebesar **43%** dari pagu anggaran.
2. Alokasi anggaran pengendalian inflasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarbaru meliputi Kegiatan pengendalian harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota dengan sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota sebesar Rp 578.849.000,00 yang dilaksanakan dengan sumber dana APBD murni sebesar Rp 133.599.000,00 dan DID (Dana Insentif Daerah) sebesar Rp 445.250.000,00. Sampai dengan triwulan II Tahun 2024 anggaran pengendalian inflasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarbaru telah terealisasi sebesar Rp 531.364.900,00 atau sebesar **92%** dari pagu anggaran, dengan rincian realisasi sebesar Rp 101.509.900,00 bersumber dari anggaran murni APBD dan bersumber dari DID telah terealisasi sebesar Rp 429.855.000,00.

3. Alokasi anggaran pengendalian inflasi di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan meliputi Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lainnya sub kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lainnya dan sub kegiatan Pedampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian bersumber dana anggaran murni APBD dan DID sebesar Rp5.664.528.000,00 dan sampai Triwulan II Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp 4.212.878.900,00 atau sebesar **74%** dengan rincian realisasi sebesar Rp 102.825.000,00 bersumber dari anggaran murni APBD dan bersumber dari DID telah terealisasi sebesar Rp 4.110.053.900,00.
4. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yaitu kegiatan Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, sub. kegiatan pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro sumber dari anggaran murni APBD dan DID sebesar Rp102.600.000,00. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru terealisasi sebesar Rp 47.250.000,00 atau sebesar **46%** dari pagu anggaran;
5. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Perhubungan yaitu berupa kegiatan Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota di Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dan kegiatan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota bersumber dana anggaran murni APBD sebesar Rp 5.278.466.100,00. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Perhubungan telah terealisasi sebesar Rp 1.543.309.832,00 atau sebesar **29%** dari pagu anggaran.

#### **KESIMPULAN :**

Kegiatan pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan melibatkan berbagai bidang seperti Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja serta Dinas

Perhubungan. Sebelumnya ditahun 2023 kegiatan pengendalian di Kota Banjarbaru melibatkan Dinas Sosial, namun berdasarkan surat pernyataan dari Dinas Sosial Kota Banjarbaru Nomor : 900/421-02/Dinsos tanggal 13 Mei 2024 dikarenakan tidak tersedia anggaran sehingga tidak terdapat pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Tahun 2024 (surat keterangan terlampir).

Diberbagai bidang telah juga telah membuat rencana aksi kegiatan yang akan dilaksanakan di Tahun 2024 dalam kegiatan pengendalian inflasi, namun belum ada disampaikan laporan kegiatan pelaksanaan pengendalian inflasi dan realisasi capaian kinerja kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II (Januari-Juni) Tahun 2024.

Sampai dengan triwulan II Tahun 2024 pagu anggaran pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar Rp 11.874.543.000,00 yang bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru sebesar Rp 6.808.765.600,00 dan dari Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 5.065.778.000,00. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 telah direalisasikan anggaran pengendalian inflasi sebesar Rp 6.442.537.632,00 atau 54% dari pagu anggaran. Realisasi anggaran pengendalian inflasi dengan pembagian sebesar Rp 1.902.628.732,00 bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru dan sebesar Rp 4.539.908.900,00 dari Dana Insentif Daerah.

#### **REKOMENDASI :**

Rekomendasi diberikan kepada Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru agar dapat memberikan laporan kinerja pelaksanaan pengendalian inflasi yang bersumber dari capaian kinerja bidang-bidang yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi di Kota Banjarbaru.

Tidak ada hambatan yang mendasar dalam pelaksanaan penanganan inflasi oleh pemerintah Kota Banjarbaru. Apresiasi terkait komitmen Pemerintah Kota Banjarbaru dalam rangka penanganan inflasi sampai dengan triwulan II Tahun 2024.

Demikian Laporan Hasil Monitoring Pengendalian Inflasi Triwulan II Tahun 2024 ini disampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Inspektur Kota Banjarbaru**

**}{ttd}**

**Drs. RAHMAT TAUFIK, M.Si**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19700615 199003 1 006